



IMPLEMENTASI IASP 2020 GUNA MEMBANGUN BUDAYA MUTU DI SD MUHAMMADIYAH 3 PARUNG SERAB**Oleh****H. Mohamad Zaelani, M.Pd.¹, Dr. Heni Ani Nuraeni, M.A.²**^{1,2}Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, JakartaE-mail: ¹mohamad.zaelani@uhamka.ac.id

Article History:*Received: 06-02-2022**Revised: 22-02-2022**Accepted: 20-03-2022***Keywords:***Manajemen Mutu Sekolah,
IASP Tahun 2020, Instrumen
Akreditasi Sekolah.*

Abstract: *IASP Tahun 2020 merupakan instrumen akreditasi sekolah yang dikeluarkan BAN S/M pada 2020. Dengan demikian setiap lembaga pendidikan mesti memahami IASP 2020. Oleh karena itu, dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan setiap warga sekolah untuk menerapkan IASP Tahun 2020. Namun demikian, masih ada sekolah yang belum memahami dan tidak terampil menerapkan IASP 2020. Solusi yang diberikan untuk sekolah mitra berupa diselenggarakan sosialisasi tentang penerapan manajemen mutu sekolah berbasis IASP Tahun 2020 dan workshop (semiloka) terhadap penerapan IASP 2020 di sekolah mitra, sehingga sekolah mitra bisa mempraktikkan penerapan IASP 2020. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menggunakan sosialisasi dan pelatihan penerapan manajemen mutu sekolah berbasis IASP Tahun 2020 dengan tahapan tim melakukan identifikasi solusi dengan mitra, menyusun materi dan instrumen evaluasi, tim memfasilitasi pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan manajemen mutu sekolah berbasis IASP Tahun 2020, tim mengevaluasi program bersama mitra, menyusun laporan, dan luaran artikel.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Abad Ke-21 mensyaratkan pembelajaran yang kooperatif, kolaborasi, penguasaan terhadap teknologi dan informasi dan komunikasi. Oleh karena itu, setiap lembaga pendidikan harus mampu mengantisipasinya sekaligus menyelenggarakan layanan pendidikan yang mampu menjawab tantangan zaman. Berdasarkan hal itu, sekolah harus meningkatkan mutu layanan pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah membangun manajemen mutu sekolah berbasis Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) Tahun 2020. IASP merupakan instrumen akreditasi sekolah yang dikeluarkan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN S/M) pada tahun 2020. Dengan demikian setiap lembaga pendidikan mesti memahami IASP 2020.

Berdasarkan kenyataan di atas, dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan setiap warga sekolah untuk menerapkan IASP Tahun 2020. Namun demikian, masih banyak sekolah yang belum memahami dan mampu menerapkan IASP 2020 karena kekurangpahaman atau



tidak terampil dalam mengimplementasikan IASP 2020. Salah satu sekolah yang pimpinan guru-guru nya belum memahami IASP 2020 adalah SD Muhammadiyah 3 Parung Serab. SD Muhammadiyah 3 Parung Serab terletak di Parung Serab, Ciledug, Kota Tangerang. Meski terletak di Kota Tangerang, pengelolaan SD Muhammadiyah Parung Serap ada di bawah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan.

Untuk menyelesaikan permasalahan mitra di atas, tim melakukan koordinasi dengan mitra terkait dengan persoalan prioritas yang akan dilakukan dalam pelaksanaan program PKM. Adapun persoalan tersebut di antaranya sebagai berikut ini.

1. Pimpinan dan guru belum memahami tentang manajemen mutu sekolah berbasis IASP Tahun 2020.
2. Minimnya pengetahuan dan keterampilan manajemen mutu sekolah berbasis IASP Tahun 2020.
3. Minimnya pemahaman pimpinan dan guru tentang paradigma baru tentang pengembangan mutu sekolah yang berbasis kinerja. Dari wawancara, pemahaman pimpinan dan guru-guru di sekolah mitra masih terbawa paradigma lama yang berbasis portofolio atau dokumen yang dianggap bias.

Berdasarkan kondisi di atas, justifikasi dari tiga permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut ini.

1. Kekurangpahaman pimpinan dan guru dalam menerapkan manajemen mutu sekolah berbasis IASP Tahun 2020. Untuk itu, perlu diberikan sosialisasi tentang penerapan manajemen mutu sekolah berbasis IASP Tahun 2020.
2. Pengetahuan dan keterampilan manajemen mutu sekolah berbasis IASP Tahun 2020 masih rendah, oleh karena itu penting dilakukan pemberian pengetahuan dan keterampilan tentang manajemen mutu sekolah berbasis IASP Tahun 2020.
3. Pemahaman pimpinan dan guru tentang paradigma baru tentang pengembangan mutu sekolah yang berbasis kinerja masih rendah. Oleh karena itu diperlukan pelatihan secara khusus kepada pimpinan dan guru.

Berikut ini tabel jenis masalah dan justifikasi yang telah dicermati.

Tabel 1: Masalah dan Justifikasi Mitra

No.	Jenis Masalah	Justifikasi
1.	Kekurangpahaman pimpinan dan guru dalam menerapkan manajemen mutu sekolah berbasis IASP Tahun 2020.	Diberikan sosialisasi tentang penerapan manajemen mutu sekolah berbasis IASP Tahun 2020.
2.	Pengetahuan dan keterampilan manajemen mutu sekolah berbasis IASP Tahun 2020 masih rendah	penting dilakukan pemberian pengetahuan dan keterampilan tentang manajemen mutu sekolah berbasis IASP Tahun 2020
3.	Pemahaman pimpinan dan guru tentang paradigma baru tentang pengembangan mutu sekolah yang berbasis kinerja masih rendah	Diperlukan pelatihan secara khusus kepada pimpinan dan guru.

Setelah melakukan analisis pada mitra, tim melakukan identifikasi solusi masalah dengan tim dan mitra. Tim dan mitra kemudian melakukan fokus pemecahan masalah pada



dua aspek. Aspek tersebut meliputi pengetahuan dan keterampilan mitra yang meningkat. Adapun secara rinci dua jenis kegiatan tersebut sebagai berikut ini.

1. Sosialisasi tentang penerapan manajemen mutu sekolah berbasis IASP Tahun 2020. Manajemen mutu sekolah berbasis IASP 2020 adalah pelaksanaan standar mutu sekolah dengan menggunakan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) 2020 yang dikeluarkan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) Sekolah dan Madrasah. Pada IASP yang baru ini (IASP 2020) terdapat perubahan paradigma yang mendasar, yaitu penilaian akreditasi berbasis kinerja. Hal ini karena penerapan IASP yang lama dengan menggunakan basis portofolio (dokumen) dipandang banyak mengandung pembiasan. Dokumen ada tapi tidak mencerminkan mutu, karena dokumen dibuat mendadak, hanya sekadar untuk memenuhi persyaratan.
2. Diselenggarakan *workshop* (semiloka) terhadap penerapan IASP 2020 di sekolah mitra, dengan demikian sekolah mitra bisa mempraktikkan penerapan IASP 2020. Selanjutnya, diharapkan sekolah mitra bisa memanfaatkannya untuk penjaminan mutu internalnya secara berkala dan berkelanjutan, sehingga terjamin terselenggaranya praktik baik manajemen mutu di sekolah tersebut, yang pada gilirannya bisa mendorong sekolah tersebut menjadi sekolah unggul.

METODE

Untuk menjalankan solusi yang telah dirancang, metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menggunakan sosialisasi dan pelatihan penerapan manajemen mutu sekolah berbasis IASP Tahun 2020. Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut ini.

- a. Tim melakukan identifikasi solusi masalah dengan mitra.
Tim dan mitra kemudian melakukan fokus pemecahan masalah pada dua aspek. Aspek tersebut meliputi pengetahuan dan keterampilan mitra yang meningkat. Adapun secara rinci dua jenis kegiatan tersebut sebagai berikut: pertama mensosialisasikan tentang manajemen mutu sekolah berbasis IASP Tahun 2020 Kedua, pelatihan secara khusus kepada pimpinan dan guru.
- b. Penyusunan Materi dan Instrumen Evaluasi.
Kegiatan pada tahap ini yaitu menyusun materi untuk kegiatan sosialisasi dan pelatihan manajemen mutu sekolah berbasis IASP Tahun 2020. Materi yang disusun disesuaikan dengan kebutuhan mitra. Selain itu, pada tahap ini juga tim menyusun instrumen untuk mengukur keterampilan guru-guru dalam menerapkan manajemen mutu sekolah berbasis IASP Tahun 2020.
- c. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan manajemen mutu sekolah berbasis IASP Tahun 2020. Pada pertemuan ini, tim bertindak sebagai fasilitator terhadap guru-guru dalam mengenal dan menerapkan manajemen mutu sekolah berbasis IASP Tahun 2020.
- d. Evaluasi program bersama mitra.
Tahap ini kegiatannya adalah melakukan evaluasi program. Evaluasi dilakukan bersama mitra di setiap kegiatan yang di rancang dan dilakukan oleh tim. Adapun evaluasi yang di lakukan berupa pininjauan praktik kegiatan pengabdian masyarakat berdasarkan instrumen penilaian pelaksanaan kegiatitan pengabdian masyarakat. Dalam pengembangan selanjutnya tim pengabdian masyarakat masih akan melakukan



pendampingan terhadap keberlanjutan pada pelaksanaan rencana dan tindakan.

e. Penyusunan laporan dan luaran artikel.

Tahap terakhir adalah penyusunan laporan dan luaran artikel. Pada tahap ini tim menyusun laporan baik untuk kepentingan pelaporan 70% maupun 100%. Selain itu, kegiatan yang telah dilakukan dibuat menjadi artikel. Artikel tersebut berkaitan dengan kegiatan Membangun Manajemen Mutu Sekolah Berbasis IASP 2020 Guna Menuju Sekolah Unggul di SD Muhammadiyah 3 Parung Serab.

HASIL

Kondisi guru SD Muhammadiyah 3 Parung Serab setelah melakukan pelatihan ini menjadi bertambah wawasannya, menjadi terampil untuk mengikuti akreditasi IASP 2020 serta saat pemateri atau narasumber menyampaikan pelatihan, guru-guru di SD Muhammadiyah 3 Parung Serab juga sangat semangat dan antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan hal ini dibuktikan dari adanya umpan balik dari mitra berupa banyaknya pertanyaan yang diajukan selama mengikuti seminar pelatihan tersebut.

Tabel 2: Capaian Luaran PKM

No.	Luaran	Status	Capaian
1.	Kondisi mitra setelah PKM	Setelah di laksanakan seminar pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjadi lebih paham terkait akreditasi IASP 2020 Guru menjadi lebih terampil dalam menghadapi akreditasi IASP 2020 untuk SD Muhammadiyah 3 Parung Serab yang akan datang. Guru yang mengikuti seminar sangat antusias terbukti dari banyak sekali pertanyaan yang diajukan selama seminar.

Faktor Penghambat Dan Pendukung Serta Tindak Lanjut

Selama melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di SD Muhammadiyah 3 Parung Serab, faktor penghambat yang paling terasa ketika hari H pelaksanaan seminar kegaitan adalah kendala teknis pada perangkat elektronik, namun hal itu dapat teratasi dengan adanya kerja sama yang baik dari para audien. Kendala lainnya ialah mengenai kekurangpahaman para guru di SD Muhammadiyah 3 Parung Serab mengenai Akreditasi IASP 2020 yang merupakan suatu hal yang masih baru bagi mereka dan hal itu dapat teratasi seiring pelatihan yang mereka terima dari narasumber.



Gambar 1: Penyampaian materi oleh narasumber (Dr. [C] H. Mohamad Zaelani, M.Pd. dan Dr. Heni Ani Nuraeni, M.A.).



Gambar 2: Para peserta antusias ikuti jalannya workshop.



KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis terhadap mitra, menemukan justifikasi permasalahan dan akhirnya melakukan serangkaian seminar/workshop pelatihan kepada guru-guru dan tenaga pendidik di SD Muhammadiyah 3 Parung Serab. Dari kegiatan tersebut diperoleh gambaran tentang kemajuan --terutama dari guru-guru di SD Muhammadiyah 3 Parung Serab-- yang sudah mulai paham untuk mempersiapkan akreditasi berbasis IASP 2020 di sekolah tersebut serta paham dan terampil dalam pengisian instrumen akreditasi secara daring melalui *website* khusus IASP 2020.

SARAN

Tim berharap dengan diadakannya pelatihan mengenai akreditasi berbasis IASP 2020 ini akan lebih banyak institusi pendidikan atau sekolah yang tergerak untuk



mempelajari akreditasi ini secara lebih baik lagi serta lebih banyak orang yang memberikan pelatihan serupa dengan sasaran yang luas dan lebih banyak lagi sehingga semakin banyak sekolah atau institusi pendidikan yang memiliki mutu yang baik.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Arikunto, Arikunto dan Yuliana, Lia. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya
- [2] Hubeis, Musa dan Najib, Mukhamad. 2014. *Manajemen Strategik dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [3] Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1005/P/2020 tentang Kriteria dan Perangkat Akreditasi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- [4] Malik, Abdul, dkk. 2020. *Pedoman Akreditsasi Sekolah/Madrasah*. Jakarta: BAN S/M.
- [5] Malik, Abdul, dkk. 2021. *Prosedur Operasional Standar Palaksanaan Akreditasi Sekolah/Madrasah 2021*. Jakarta: BAN S/M.
- [6] Munizu, Musram. 2021. *Total Quality Management dan Daya Saing Organisasi*. Makassar: UPT Unhas Press.
- [7] Nazarudin, H. 2020. *Manajemen Strategik*. Palembang: NoerFikri Offset.
- [8] Sutarto Hp. 2015. *Manajemen Mutu Terpadu (MMT-TQM): Teori dan Pererapannya di Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- [9] Toharudin, Toni. 2020. "Sistem Akreditas Baru". *Makalah/PPT*. Jakarta: BAN S/M.
- [10] Zaelani, Mohamad. 2021. "Audit Mutu Internal dan Eksternal Sekolah/Madrasah Berdasarkan IASP 2020" dalam *Workshop Membangun Manajemen Mutu Pendidikan Menuju Sekolah Unggul di SD Muhammadiyah 3 Parung Serab*, 15 Desember